

Efektivitas Penggunaan Media Kalender Fungsional terhadap Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Obat Secara Mandiri pada Pasien Hipertensi

Mahdiaty¹, Iwan Yuwindry¹, Elvine Ivana Kabuhung²

1 Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Sari Mulia Banjarmasin

2 Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Sari Mulia

Penyakit hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Pemberian media kalender fungsional dapat meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam meminum obat. Kepatuhan merupakan faktor penting dalam keberhasilan program pengobatan hipertensi. Berbagai macam kondisi dan komplikasi penyakit, kecacatan dan kematian dapat dicegah melalui pengontrolan perilaku dan kepatuhan dalam terapi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dari media kalender fungsional sebagai peningkatan kepatuhan secara mandiri pada pasien hipertensi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *non-randomized pretest-posttest control group design*. Populasi dan sampel adalah pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi hipertensi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020 dengan jumlah sampel 32 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *non-probability*. Pengumpulan data menggunakan skala kepatuhan MMS-8 dan data dianalisis dengan uji wilcoxon. Kepatuhan pasien hipertensi sebelum mendapatkan media kalender fungsional termasuk kategori rendah dan kepatuhan pasien hipertensi sesudah mendapatkan media kalender fungsional mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil uji wilcoxon didapatkan *p*-value 0,01 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada peningkatan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan pemberian media kalender fungsional. Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan kepatuhan minum obat sebelum dan sesudah mendapatkan media kalender fungsional.

Kata Kunci : hipertensi, kepatuhan minum obat, media kalender fungsional

The Effectiveness of Using Functional Calendar Media on Improving Compliance with Drug Use in Hypertension Patients

Hypertension is the disease most commonly suffered by Indonesian people. The provision of functional calendar media can increase the compliance of hypertensive patients in taking medication. Adherence is an important factor in the success of the hypertension treatment program. Various conditions and complications of disease, disability and death can be prevented through controlling behavior and adherence to therapy. This study aims to see the effectiveness of functional calendar media as an independent improvement in compliance with hypertensive patients in the work area of the South Barito District Health Office. This study was conducted with a non-randomized pretest-posttest control group design. The population and sample were hypertensive patients who were not adherent to hypertension therapy in the work area of the South Barito District Health Office, the study was conducted in May 2020 with a total sample of 32 people. The sample selection is done by using the non-probability method. Data collection using the MMS-8 compliance scale data were analyzed using the Wilcoxon test. The compliance of hypertensive patients before getting functional calendar media was categorized as low and adherence of hypertensive patients after receiving functional calendar media had increased. Based on the results of the Wilcoxon test, it was obtained a *p*-value of 0.01 smaller than 0.05, which means that there was an increase in medication adherence in hypertensive patients with the provision of functional calendar media. The conclusion for this research is that there are differences in medication adherence before and after receiving functional calendar media.

Keywords: hypertension, compliance with medication, functional calendar media

*Corresponding author : e-mail mahdiyantidesy@gmail.com

PENDAHULUAN

Prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat, serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan. Alasan penderita hipertensi tidak minum obat antara lain karena penderita hipertensi merasa sehat (59,8%).

Prevalensi hipertensi didapatkan data tertinggi di kota Buntok kabupaten Barito Selatan provinsi Kalimantan tengah. Berdasarkan data dua tahun terakhir yaitu 2018-2019 dinyatakan bahwa 10 penyakit tidak menular terbanyak ditemukan di Barito Selatan provinsi Kalimantan tengah. Data dari Dinas Kesehatan tercatat tertinggi kedua hipertensi sebanyak 10.394 penderita pada tahun 2018, sedangkan penyakit tidak menular pada tahun 2019 tercatat di Dinas Kesehatan Barito Selatan provinsi Kalimantan Tengah menyatakan hipertensi masih menduduki peringkat kedua dengan jumlah penderita 8.416 penderita (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, 2016).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat digunakan media buku harian (Khoiriyah dan Ediati, 2015), *brief counseling-5A* serta SMS notifikasi (Saputri dkk., 2019) dan media video (Oktianti dkk., 2019). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin membuat suatu media baru untuk meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat antihipertensi dengan menggunakan media kalender fungsional.

Media kalender fungsional ini berbentuk seperti kalender pada umumnya, hanya saja media kalender fungsional ini didesain khusus untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dengan menambahkan beberapa desain pada media kalender fungsional seperti nama obat yang digunakan pasien, aturan penggunaan obat tersebut dan jam minum obat. Penelitian ini juga menggunakan alat tensimeter untuk memudahkan peneliti melihat tekanan darah pasien di awal sebelum mendapatkan media kalender fungsional dengan pasien setelah mendapatkan media kalender fungsional.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimen *non-randomized pretest-posttest control group design* menggunakan media kalender fungsional. Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang memberikan perlakuan dan mengukur akibat perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan tengah, Kabupaten Barito Selatan, Kecamatan Dusun Selatan, Kelurahan Hilir Sper dan Buntok Kota; waktu penelitian

dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai dengan Juli 2020 meliputi pengambilan data sampai dengan penyusunan hasil.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan hipertensi, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi antihipertensi. Metode sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* atas suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Teknik dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner MMAS-8 untuk menilai tingkat kepatuhan pasien terhadap terapi antihipertensi. Kuesioner penilaian efektivitas media kalender fungsional dan tensimeter digunakan untuk mengukur tekanan darah pasien di awal dan sesudah mendapatkan media kalender fungsional. Analisis data menggunakan program *software SPSS versi 17.00 for windows*.

Berikut salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + \pi(e)^2}$$

Keterangan :

N : jumlah Populasi

n : jumlah Sampel

e : Batas toleransi kesalahan

Perhitungan pengambilan sampel :

$$n = \frac{8416}{1 + 8416 (0,0025)}$$

$$n = \frac{8416}{1 + 21,04}$$

$$= 381,85$$

$$n = \frac{382}{12} = 31,83 \sim 32$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Uji validitas untuk variabel (X) Efektivitas Media Kalender Fungsional. Hasil uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Dari hasil dari uji validitas untuk variabel (X) dapat diketahui nilai korelasi antara skor item pernyataan dengan jumlah skor, nilai, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) 29, maka didapat r tabel sebesar 0,355. Diketahui pada item pernyataan 1 - 8 nilai kolerasinya lebih dari 0,355 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 1. Uji validitas untuk variabel (X) Efektivitas Media Kalender Fungsional

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	valid dan tidak valid
Pertanyaan 1	0,431	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,467	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,356	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,579	0,355	Valid
Pertanyaan 5	0,519	0,355	Valid
Pertanyaan 6	0,556	0,355	Valid
Pertanyaan 7	0,647	0,355	Valid
Pertanyaan 8	0,681	0,355	Valid

Apabila nilai r hitung $>$ (lebih besar) dari nilai r tabel, maka keterangannya valid, atau sebaliknya jika nilai r hitung $<$ (lebih kecil) dari r tabel maka keterangannya tidak valid. Penjelasan dari keterangan di atas bahwa pernyataan 1 – 8 dari variabel (X) yaitu Efektivitas Media Kalender Fungsional, setelah dihitung melalui program *software SPSS versi 17.00 for windows* ternyata valid. Semua item pertanyaan sudah sesuai dan ada keterkaitan dengan variabel (X) Efektivitas Media Kalender Fungsional.

Uji validitas untuk variabel (Y) Kepatuhan Penggunaan Obat. Dari hasil dari uji validitas untuk variabel (Y) Kepatuhan Penggunaan Obat dapat diketahui nilai korelasi antara skor item pernyataan dengan jumlah skor, nilai, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) 29, maka didapat r tabel sebesar 0,355. Diketahui pada item pernyataan 1 - 8 nilai kolerasinya lebih dari 0,355 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 2. Uji Validitas untuk variabel (Y) Kepatuhan Penggunaan Obat

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	valid dan tidak valid
Pertanyaan 1	0,689	0,355	Valid
Pertanyaan 2	0,641	0,355	Valid
Pertanyaan 3	0,659	0,355	Valid
Pertanyaan 4	0,623	0,355	Valid
Pertanyaan 5	0,633	0,355	Valid
Pertanyaan 6	0,626	0,355	Valid
Pertanyaan 7	0,610	0,355	Valid
Pertanyaan 8	0,669	0,355	Valid

Apabila nilai r hitung $>$ (lebih besar) dari nilai r tabel, maka keterangannya valid, atau sebaliknya jika nilai r hitung $<$ (lebih kecil) dari r tabel maka keterangannya tidak valid. Penjelasan dari keterangan di atas bahwa pernyataan 1 – 8 dari variabel (Y) yaitu Kepatuhan Penggunaan Obat, setelah dihitung melalui program *software SPSS versi 17.00 for windows* ternyata valid yang artinya bahwa semua item pernyataan sudah

sesuai dan ada keterkaitan dengan variabel (Y) yaitu Kepatuhan Penggunaan Obat.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat Efektivitas Media Kalender Fungsional (X). Pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik (Arikunto, 2002). Untuk hasil uji reliabilitas Variabel (X) Efektivitas Media Kalender Fungsional, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,664 karena nilai di atas 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel (dapat diterima).

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas untuk Efektivitas Media Kalender Fungsional (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	9

Penjelasan dari keterangan di atas bahwa keseluruhan pernyataan dari variabel (X) yaitu Efektivitas Media Kalender Fungsional, setelah dihitung melalui program *software SPSS versi 17.00 for windows* ternyata realibel yang artinya bahwa semua item pernyataan variabel (X) yaitu Efektivitas Media Kalender Fungsional, dari tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan data instrumen pernyataan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas, bahwa kualitas pelayanan dari variabel Efektivitas Media Kalender Fungsional (X) sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pasien dengan hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi antihipertensi dengan adanya Efektivitas Media Kalender Fungsional tersebut akan membantu pasien dalam peningkatan kepatuhan penggunaan obat.

Uji reliabilitas untuk Kepatuhan Penggunaan Obat (Y). Pada pengujian biasanya digunakan batasan tertentu seperti reabilitas dari 0,5 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 dapat diterima dan di atas 0,7 adalah baik (Arikunto, 2002). Untuk hasil uji reliabilitas Variabel (Y) Kepatuhan Penggunaan Obat, hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel (Y) Kepatuhan Penggunaan Obat pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,610 karena nilai di atas 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel (dapat diterima).

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas untuk Kepatuhan Penggunaan Obat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	9

Penjelasan dari keterangan di atas bahwa keseluruhan pernyataan dari variabel (Y) yaitu Kepatuhan Penggunaan Obat, setelah dihitung melalui program *software SPSS versi 17.00 for windows* ternyata realibel yang artinya bahwa semua item pernyataan variabel (Y) yaitu Kepatuhan Penggunaan Obat, dari tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan data instrumen pernyataan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berdasarkan hasil dari uji validitas dan reliabilitas, bahwa kualitas pelayanan dari variabel Kepatuhan Penggunaan Obat (Y) sangat berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat pada pasien dengan hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi antihipertensi.

3. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel Efektivitas Media Kalender Fungsional (X) dengan variabel Kepatuhan Penggunaan Obat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Efektivitas Media Kalender Fungsional dengan variabel Kepatuhan Penggunaan Obat, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

dimana :

$$Y = 7,44 + 0,349$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,944; artinya jika Efektivitas Media Kalender Fungsional nilai-nilainya adalah 0, maka Kepatuhan Penggunaan Obat (Y) nilainya adalah 7,944.
2. Koefisien regresi variabel Efektivitas Media Kalender Fungsional (X) sebesar 0,349; artinya jika mengalami kenaikan 1%, maka Kepatuhan Penggunaan Obat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,349 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Efektivitas Media Kalender Fungsional dan Kepatuhan Penggunaan Obat, semakin turun nilai Efektivitas Media Kalender Fungsional, maka semakin kurang Kepatuhan Penggunaan Obat.
3. Menentukan Hipotesis
Ho: Tidak ada pengaruh terhadap nilai Efektivitas Media Kalender Fungsional dengan Kepatuhan Penggunaan Obat.
Ha: Terdapat pengaruh antara nilai Efektivitas Media Kalender Fungsional dengan Kepatuhan Penggunaan Obat.
4. Menentukan tingkat signifikansi
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.
5. Menentukan t hitung
Berdasarkan output diperoleh t hitung sebesar = 2,618.

6. Menentukan distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-2-1 = 29$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen) dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,618.
7. Kriteria pengujian
Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.
8. Membandingkan t hitung dengan t tabel
Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($2,618 > 0,355$) maka Ho ditolak (Dwi, 2008).

4. Hasil analisis univariat

Gambaran karakteristik responden penelitian diuraikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	24	72
2	Laki-Laki	8	26
TOTAL		32	100%

Berdasarkan tabel 5 ditunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 24 responden (72%). Hal ini disesuaikan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa jika perempuan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan laki-laki. Pada perempuan ketika memasuki masa menopause akan mengalami peningkatan tekanan darah. hal ini disebabkan karena sebelum masa menopause perempuan dilindungi oleh hormon estrogen yang berfungsi untuk meningkatkan kadar kolesterol HDL, sehingga jika kadar kolesterol HDL rendah dan kadar kolesterol LDL tinggi akan mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi (Kusumawaty, Hidayat dan Ginajar, 2016).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 6 menunjukkan sebagian besar pasien hipertensi usia > 60 tahun yaitu 13 responden (40%) di Kota Buntok yang terkena hipertensi. Usia adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tekanan darah. Usia berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Dengan semakin bertambahnya usia seseorang maka risiko akan terjadinya penyakit hipertensi akan menjadi lebih besar (KemenKes RI, 2013). Hal ini dapat terjadi karena pada arteri besar kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku, karena itu darah pada setiap denyut jantung dipaksa untuk melalui pembuluh darah yang sempit daripada biasanya dan mengakibatkan naiknya tekanan darah.

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	40-44 tahun	6	18
2	45-49 tahun	5	15
3	50-54 tahun	5	15
4	55-59 tahun	3	9
5	>60 tahun	13	40
TOTAL		32	100%

3. Karakteristik pasien hipertensi sebelum diberikan media kalender fungsional

Tabel 7. Kepatuhan pasien hipertensi sebelum diberikan media kalender fungsional

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Rendah	30	93
2	Sedang	2	6
3	Tinggi	0	0
TOTAL		32	100%

Tabel 7 menunjukkan bahwa pada pemberian kuesioner sebelum diberikan media kalender fungsional besar responden yang memiliki tingkat kepatuhan rendah yaitu 30 responden (93%).

4. Karakteristik pasien hipertensi sesudah diberikan media kalender fungsional

Tabel 8. Kepatuhan pasien hipertensi sesudah diberikan media kalender fungsional

No	Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
1	Rendah	6	19
2	Sedang	8	25
3	Tinggi	18	56
TOTAL		32	100%

Berdasarkan hasil kepatuhan pasien hipertensi sebelum diberikan media kalender fungsional tampak bahwa sebagian besar pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi hipertensi dilihat pada tabel 7, menunjukkan tingginya angka pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap terapi hipertensi pada kategori rendah 93%, kategori sedang 6% dan kategori tinggi 0%. Tabel 8 menunjukkan nilai kepatuhan pada pasien hipertensi setelah diberikan media kalender fungsional mengalami peningkatan yaitu tingkat kepatuhan kategori rendah 9%, kategori sedang 71% dan kategori tinggi 22% terdapat perbedaan dari sebelum mendapatkan media peningkatan kepatuhan dan sesudah mendapatkan media peningkatan kepatuhan

menunjukkan bahwa media kalender fungsional ini dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menggunakan terapi hipertensi secara mandiri.

5. Karakteristik tekanan darah pasien sesudah mendapatkan media kalender fungsional

Tabel 9. Hasil pengukuran tekanan darah pasien sesudah mendapatkan media kalender fungsional

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggi	8	25
2	Tetap	1	3
3	Turun	23	72
TOTAL		32	100%

Pada tabel 9 dapat dilihat perbedaan tekanan darah pasien sesudah mendapatkan kalender fungsional. Data ini digunakan sebagai data penunjang dari kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat hipertensi.

5. Hasil Analisis Bivariat

Tabel 10. Uji wilcoxon menggunakan SPSS

Test Statistics	
Efektivitas - Kepatuhan	
Z	-3.196 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan tabel 10 tersebut, yang merupakan uji wilcoxon menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa p-value uji wilcoxon tersebut 0,01 lebih kecil dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa media kalender fungsional efektif dalam meningkatkan kepatuhan penggunaan obat secara mandiri pada pasien hipertensi

Penelitian ini menggunakan 32 reponden untuk dijadikan sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini digunakan dua jenis kuesioner. Kuesioner yang pertama menggunakan kuesioner MMAS-8 (De Las Cuevas and Penate, 2015) untuk menilai tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat hipertensi, sedangkan kuesioner kedua adalah kuesioner untuk menilai efektivitas dari media kalender fungsional. Efektivitas tersebut didasarkan pada apakah media kalender fungsional sudah digunakan oleh pasien sesuai yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan media kalender fungsional. Untuk peningkatan kepatuhan pada pasien hipertensi, di dalam media kalender fungsional tersebut sudah terdapat nama obat dan golongan obat, serta aturan penggunaan dari setiap obat pada media kalender fungsional, juga sudah terdapat waktu minum obat sesuai dengan kebiasaan pasien

meminum obat dimana pasien harus mencentang jam dan nama obat hipertensi yang digunakan oleh pasien.

Pada penelitian ini dilakukan dua tahapan yaitu *pretest* dan *posttest*. Di awal pasien diukur tingkat kepatuhannya menggunakan kuesioner MMAS-8 dan diukur tekanan darah awal menggunakan tensimeter digital yang dilakukan oleh tenaga kesehatan puskesmas Buntok kota. Lalu pasien mendapatkan media kalender fungsional sebagai alat pengingat minum obat hipertensi. Setelah dua minggu pasien dilakukan lagi pengukuran kepatuhan terhadap meminum obat hipertensi menggunakan kuesioner MMAS-8 dan diukur tekanan darah pasien. Pengukuran tekanan darah di awal dan di akhir bertujuan sebagai data penunjang untuk melihat kesesuaian pernyataan pasien dalam meminum obat dengan tekanan darah pasien saat itu. Pasien juga mendapatkan beberapa pertanyaan terkait kalender fungsional tersebut yang dinilai menggunakan kuesioner untuk melihat apakah media kalender fungsional tersebut bermanfaat bagi pasien dan dapat meningkatkan kepatuhan atau dapat membantu pasien dalam mengingat minum obat hipertensi ataukah tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- De las Cuevas C, Peñate, W. 2015. Psychometric properties of the eight-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in a psychiatric outpatient setting, *Int J Clin Heal Psychol.* 15(2):121-129. doi:10.1016/j.ijchp.2014.11.003.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah. 2016. Profil Kesehatan Kalimantan Tengah. Dinas Kesehatan.
- Dwi, P. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoiriyah, A., Ediati, A. 2015. Pengaruh buku harian untuk meningkatkan kepatuhan pada pasien hipertensi: studi kuasi eksperimen pada pasien hipertensi, *Empati.* 4(1):35-42.
- Kusumawaty, J., Hidayat, N., Ginanjar, E. 2016. Hubungan jenis kelamin dengan intensitas hipertensi pada



Gambar 1. Media Kalender Fungsional

KESIMPULAN

Media kalender fungsional efektif untuk pengelolaan diri agar pasien hipertensi melakukan program pengobatan patuh secara mandiri terhadap terapi hipertensi. Terdapat perbedaan antara kepatuhan pasien hipertensi sebelum mendapatkan media kalender fungsional dan sesudah mendapatkan media kalender fungsional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada keluarga, teman-teman yang telah memberikan dukungan dan dosen-dosen Universitas Sari Mulia yang telah membimbing saya dalam pengerjaan penelitian ini.

lansia di wilayah kerja Puskesmas Lakkok Kabupaten Ciamis, *Jurnal Mutiara Medika.* 16(2):46-51.

Oktianti, D., Furdianyanti, N.H., Karminingtyas, S.R., Kunci, K. 2019. Pengaruh pemberian informasi obat dengan media video terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Ungaran, *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product.* 02(June):87-93.

Saputri, G.Z., Akrom, A., Muhlis, M., Muthoharoh, A. 2019. Efek konseling menggunakan *brief counseling* 5A modifikasi disertai pesan motivasi farmasis dalam peningkatan perilaku dan *outcome* klinik pasien diabetes melitus dengan hipertensi rawat jalan di RSUD Panembahan Senapati, Bantul, *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy.* 8(1): doi:10.15416/ijcp.2019.8.1.31.

Suharsimi, A. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.